

## BAB V

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pengumpulan data dari penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner secara online pada tanggal 23 Desember 2022 hingga 13 Januari 2023 dengan mencapai 377 responden. Pengambilan kuesioner sendiri dilakukan secara bertahap tergantung pada kesediaan responden untuk mengisi kuesioner. Tahap ini menjelaskan jumlah dan persentase dari responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis yang telah diuji terlebih dahulu secara online.

##### 5.1.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin pengguna aplikasi *Share it*, dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut :

**Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Perempuan	152	40,3%
Laki-Laki	225	59,7%
<b>Total</b>	<b>377</b>	<b>100%</b>

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak responden pada penelitian ini adalah jenis kelamin Laki-Laki dengan jumlah responden sebanyak 225 dan persentase sebanyak 59,7% sedangkan responden dengan jenis kelamin Perempuan sebanyak 152 dengan persentase sebanyak 40,3%.

### 5.1.2 Responden berdasarkan Usia

Data responden berdasarkan Usia pengguna aplikasi *Share it*, dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut :

**Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Usia**

<b>Umur</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
< 20 Tahun	15	4%
21-30 Tahun	305	80,9%
31-35 Tahun	55	14,6%
< 36 Tahun	2	0,5%
<b>Total</b>	<b>377</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 5.2 diatas dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak berdasarkan usia adalah responden dengan rentang usia 21-30 Tahun berjumlah 305 responden dengan persentase 80,9%, sedangkan responden dengan rentang umur < 20 Tahun berjumlah 15 responden dengan persentase 4%, responden dengan rentang umur 31-35 Tahun berjumlah 55 responden dengan persentase 14,6% dan responden dengan rentang umur >36 Tahun berjumlah 2 dengan persentase 0,5%.

### 5.1.3 Responden berdasarkan Pekerjaan

Data responden berdasarkan Pekerjaan pengguna aplikasi *Share it*, dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut :

**Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Pelajar/Mahasiswa	239	63,4%
Wirausaha	10	2,7%
PNS	4	1,1%
Lainnya	124	32,9%
<b>Total</b>	<b>377</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak responden pada penelitian ini adalah Pelajar/Mahasiswa dengan jumlah 239 responden dengan persentase 63,4%, sedangkan responden dengan pekerjaan Wirausaha berjumlah 10 responden dengan persentase 2,7%, responden dengan pekerjaan PNS berjumlah 4 responden dengan persentase 1,1% dan responden dengan pekerjaan lainnya berjumlah 124 dengan persentase 32,9%.

## **5.2 EVALUASI MEASUREMENT MODEL**

Evaluasi model SEM-PLS pada model pengukuran (*outer model*) dievaluasi dengan melihat validitas dan reliabilitas. Jika model pengukuran valid dan reliabel maka dapat dilakukan tahap selanjutnya yaitu evaluasi model *structural* dan jika tidak, maka harus kembali mengkonstruksi diagram jalur.

### **5.2.1 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat ukur ketetapan dalam mengukur apa yang di ukurnya. Artinya kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama [40].

Reliabilitas berfungsi untuk menganalisis konstruk hope, yaitu dengan cara melihat nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*. Fungsi *Cronbach's alpha*

untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *Composite reliability* digunakan untuk menunjukkan internal *consistency* dan nilai konsistensi dari setiap item dalam mengukur variabel laten. Nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability* harus diatas  $> 0.7$  [41]. Nilai *Composite reliability* masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut:

**Tabel 5.4 Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Composit Reliability</b>	<b>Keterangan</b>
<b>X1 (C)</b>	0,937	0,952	<i>Reliable</i>
<b>X2 (A)</b>	0,907	0,932	<i>Reliable</i>
<b>X3 (F)</b>	0,946	0,959	<i>Reliable</i>
<b>X4 (EOU)</b>	0,884	0,915	<i>Reliable</i>
<b>X5 (T)</b>	0,934	0,950	<i>Reliable</i>
<b>Y1 (US)</b>	0,872	0,907	<i>Reliable</i>

*C* : *Content*

*A* : *Accuracy*

*F* : *Format*

*EOU* : *Ease Of Use*

*T* : *Timeliness*

*US* : *User Satisfaction*

Pada tabel 5.4 dapat dilihat hasil analisis uji reliabilitas menggunakan alat bantu SmartPLS yang menyatakan bahwa semua nilai *Composite reliability* setiap variabel lebih besar 0.7, yang berarti semua variabel telah *reliable* dan telah memenuhi kriteria

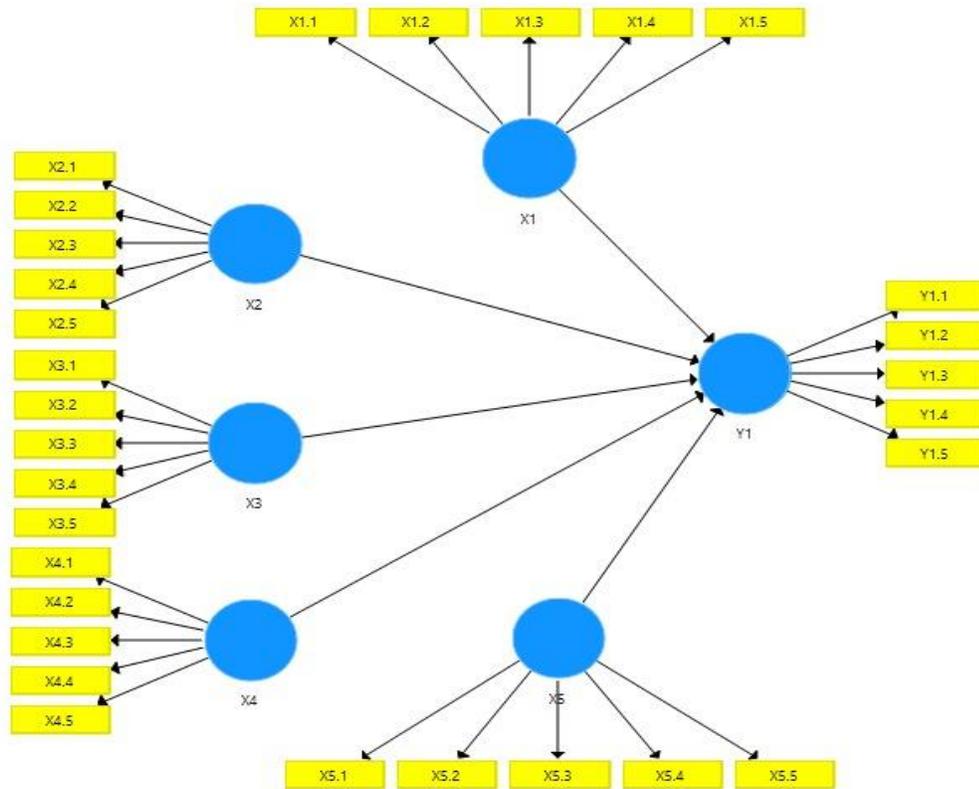
pengujian. Selanjutnya, nilai *Cronbach's alpha* juga menunjukkan bahwa semua nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0.7, dan hal ini menunjukkan tingkat reliabilitas variabel juga telah memenuhi kriteria.

### **5.2.2 Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur [42]. Pengujian validitas ini penting dilakukan agar pertanyaan yang diberikan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Pada penelitian ini, uji validitas pengukuran terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan.

#### **1. Validitas Konvergen**

Validitas konvergen digunakan untuk mengukur besarnya korelasi antara variabel laten dengan konstruksinya [41]. pengukuran dapat dikategorikan memiliki validitas konvergen apabila nilai loading factor  $> 0.7$ [43].



Gambar 5.1 Model SEM

Tabel 5.5 Loading Factor

	<b>X1 (C)</b>	<b>X2 (A)</b>	<b>X3 (F)</b>	<b>X4 (EOU)</b>	<b>X5 (T)</b>	<b>Y1 (US)</b>
<b>X1.1</b>	0,882					
<b>X1.2</b>	0,890					
<b>X1.3</b>	0,862					
<b>X1.4</b>	0,905					
<b>X1.5</b>	0,930					
<b>X2.1</b>		0,774				
<b>X2.2</b>		0,784				
<b>X2.3</b>		0,905				
<b>X2.4</b>		0,905				
<b>X2.5</b>		0,899				
<b>X3.1</b>			0,885			
<b>X3.2</b>			0,895			

X3.3			0,923			
X3.4			0,915			
X3.5			0,916			
X4.1				0,848		
X4.2				0,842		
X4.3				0,808		
X4.4				0,838		
X4.5				0,797		
X5.1					0,904	
X5.2					0,878	
X5.3					0,901	
X5.4					0,878	
X5.5					0,886	
Y1.1						0,842
Y1.2						0,870
Y1.3						0,755
Y1.4						0,840
Y1.5						0,758

Pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa semua *loading factor* memiliki nilai  $>0.7$ , sehingga dapat disimpulkan semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen, karena indikator untuk semua variabel sudah tidak ada yang dieliminasi dari model.

## 2. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan yaitu besarnya nilai loading antara aspek/komponen dengan aspek/komponen yang lebih besar dibandingkan dengan nilai aspek/komponen lainnya [41]. Validitas diskriminan salah satunya dapat dilihat dengan membandingkan nilai AVE dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Syarat nilai AVE agar validitas diskriminan tercapai yaitu setiap konstruk  $>0.5$  [44].

**Tabel 5.6 Nilai AVE**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
<b>X1 (C)</b>	0,799
<b>X2 (A)</b>	0,732
<b>X3 (F)</b>	0,822
<b>X4 (EOU)</b>	0,684
<b>X5 (T)</b>	0,791
<b>Y1 (US)</b>	0,663

Berdasarkan tabel 5.6, nilai AVE pada variabel laten *Content* (0,799), *Accuracy* (0,732), *Format* (0,822), *Ease Of Use* (0,684), *Timeliness* (0,791), dan *User Satisfaction* (0,663) bernilai >0.5. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut telah valid secara validitas diskriminan. Selain itu, validitas diskriminan juga dilakukan berdasarkan pengukuran *Fornell Larcker Criteration* dengan konstruk. Sebagai syarat terpenuhinya validitas diskriminan, *Fornell Larcker Criteration* harus memenuhi syarat, yakni akar kuadrat AVE > korelasi antar variabel laten [45]

**Tabel 5.7 Fornell Larcker Criteration**

	<b>X1 (C)</b>	<b>X2 (A)</b>	<b>X3 (F)</b>	<b>X4 (EOU)</b>	<b>X5 (T)</b>	<b>Y1 (US)</b>
<b>X1 (C)</b>	<b>0,894</b>					
<b>X2 (A)</b>	0,901	<b>0,856</b>				
<b>X3 (F)</b>	0,586	0,775	<b>0,907</b>			
<b>X4 (EOU)</b>	0,820	0,940	0,859	<b>0,827</b>		
<b>X5 (T)</b>	0,590	0,787	0,965	0,879	<b>0,889</b>	
<b>Y1 (US)</b>	0,785	0,901	0,905	0,945	0,918	<b>0,814</b>

Berdasarkan Tabel 5.7 tampak bahwa masing-masing indikator pertanyaan mempunyai nilai *loading factor* tertinggi pada setiap konstruk laten yang diuji daripada konstruk laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator pertanyaan mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing konstruk laten dengan kata lain validitas diskriminan telah valid.

Jadi, dapat disimpulkan dari hasil tabel 5.6 dan tabel 5.7 bahwa semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan. Selanjutnya untuk menentukan apakah uji validitas yang dilakukan diskriminan, maka perlu dilakukan pengukuran *cross loading*. Apabila *cross loading*  $>0.7$  maka kriteria validitas diskriminan tercapai [46]

**Tabel 5.8 Cross Loading**

	<b>X1 (C)</b>	<b>X2 (A)</b>	<b>X3 (F)</b>	<b>X4 (EOU)</b>	<b>X5 (T)</b>	<b>Y1 (US)</b>
<b>X1.1</b>	<b>0,882</b>	0,742	0,513	0,686	0,524	0,669
<b>X1.2</b>	<b>0,890</b>	0,753	0,523	0,697	0,524	0,678
<b>X1.3</b>	<b>0,862</b>	0,725	0,537	0,686	0,529	0,648
<b>X1.4</b>	<b>0,905</b>	0,883	0,532	0,787	0,534	0,759
<b>X1.5</b>	<b>0,930</b>	0,904	0,518	0,797	0,526	0,744
<b>X2.1</b>	0,549	<b>0,774</b>	0,866	0,807	0,885	0,819
<b>X2.2</b>	0,543	<b>0,784</b>	0,842	0,804	0,886	0,793
<b>X2.3</b>	0,931	<b>0,905</b>	0,517	0,800	0,519	0,746
<b>X2.4</b>	0,929	<b>0,905</b>	0,518	0,796	0,526	0,739
<b>X2.5</b>	0,921	<b>0,899</b>	0,517	0,790	0,516	0,729
<b>X3.1</b>	0,499	0,679	<b>0,885</b>	0,760	0,826	0,767
<b>X3.2</b>	0,519	0,693	<b>0,895</b>	0,765	0,877	0,787
<b>X3.3</b>	0,525	0,697	<b>0,923</b>	0,778	0,862	0,847
<b>X3.4</b>	0,562	0,730	<b>0,915</b>	0,801	0,894	0,827
<b>X3.5</b>	0,550	0,713	<b>0,916</b>	0,791	0,915	0,870
<b>X4.1</b>	0,521	0,700	0,832	<b>0,848</b>	0,893	0,845
<b>X4.2</b>	0,537	0,704	0,844	<b>0,842</b>	0,851	0,788
<b>X4.3</b>	0,934	0,907	0,520	<b>0,808</b>	0,522	0,747
<b>X4.4</b>	0,524	0,704	0,819	<b>0,838</b>	0,823	0,789

<b>X4.5</b>	0,919	0,894	0,507	<b>0,797</b>	0,513	0,732
<b>X5.1</b>	0,537	0,692	0,881	0,770	<b>0,904</b>	0,849
<b>X5.2</b>	0,529	0,745	0,813	0,771	<b>0,878</b>	0,776
<b>X5.3</b>	0,549	0,709	0,895	0,787	<b>0,901</b>	0,836
<b>X5.4</b>	0,519	0,685	0,884	0,762	<b>0,878</b>	0,790
<b>X5.5</b>	0,488	0,673	0,817	0,819	<b>0,886</b>	0,826
<b>Y1.1</b>	0,493	0,668	0,808	0,816	0,881	<b>0,842</b>
<b>Y1.2</b>	0,545	0,699	0,897	0,781	0,907	<b>0,870</b>
<b>Y1.3</b>	0,838	0,816	0,503	0,737	0,514	<b>0,755</b>
<b>Y1.4</b>	0,514	0,686	0,914	0,767	0,854	<b>0,840</b>
<b>Y1.5</b>	0,881	0,838	0,500	0,749	0,520	<b>0,758</b>

Dari hasil estimasi *Cross Loading* pada Tabel 5.8 menunjukkan bahwa nilai *Cross Loading* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten lebih besar dibanding nilai variabel laten lainnya dan memiliki nilai  $>0.7$ . Hal ini berarti bahwa setiap variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik, dimana beberapa variabel laten memiliki pengukur yang berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya.

### 5.3 EVALUASI STRUKTURAL MODEL

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria model konstruk, berikutnya dilakukan pengujian model struktural. Evaluasi struktural model dilakukan untuk menggambarkan model konstruk antar variabel laten. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model variabel *independen* untuk menjelaskan variabel *dependen*.

#### 5.3.1 Nilai *R Square*

Nilai *R Square* ( $R^2$ ) adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Jika dalam

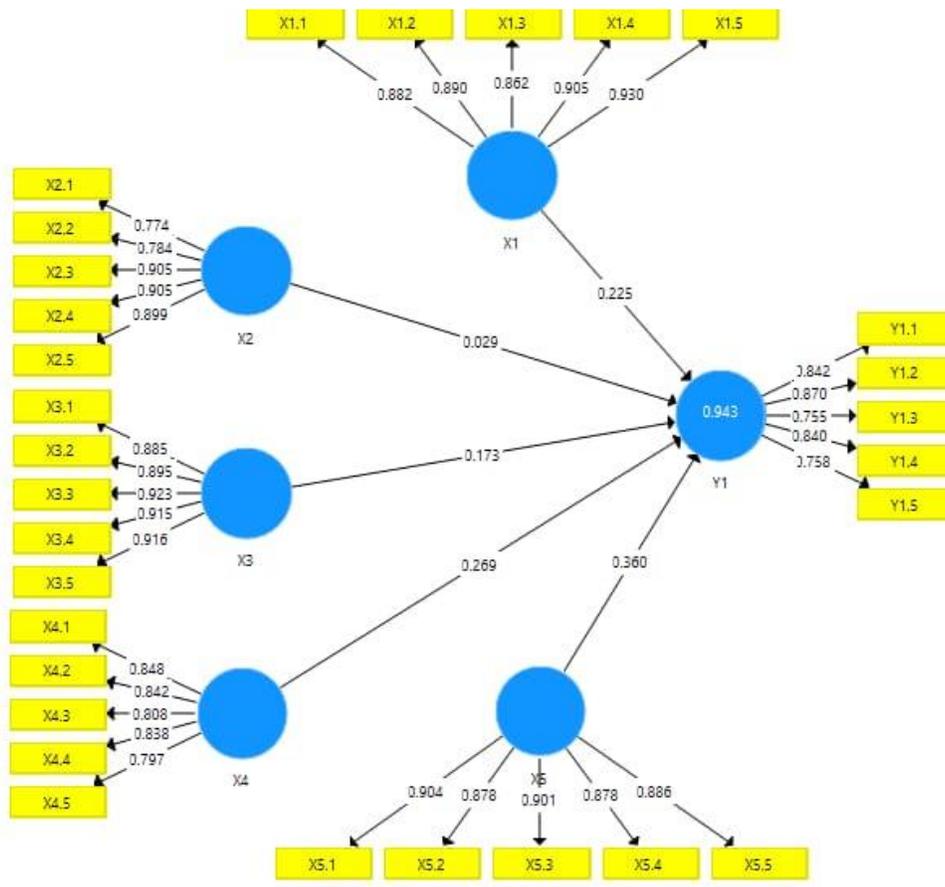
sebuah penelitian menggunakan lebih dari dua variabel bebas maka digunakan *r-square adjusted (adjusted R2)*. Nilai *r square adjusted* adalah nilai yang selalu lebih kecil dari *r square*. Semakin tinggi nilai dari *r-square*, berarti semakin baik model penelitian dan nilai minimal yang dijadikan acuan untuk uji model struktural yaitu [47]:

Jika nilai R2 0,67 = Model adalah substansi (kuat)

Jika nilai R2 0,33 = Model adalah moderate (sedang)

Jika nilai R2 0,19 = Model adalah lemah (buruk)

Dalam penelitian ini digunakan nilai *r-square adjusted (adjusted R2)*, karena memiliki lebih dari dua variabel bebas.



**Gambar 5.2 Output R-Square**

**Tabel 5.9 Nilai R Square dan R Square Adjusted**

Variabel	R Square	R Square Adjusted
User Satisfaction	0,943	0,942

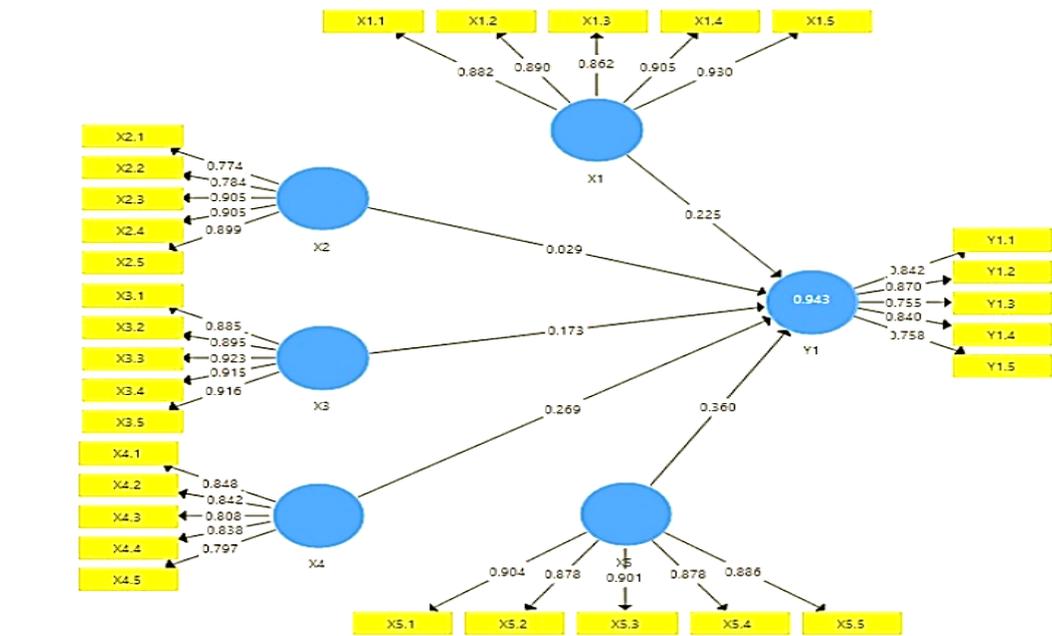
Dari tabel 5.9 dapat dijelaskan bahwa :

Nilai *adjusted R2* dari variabel independen “Content”, “Accuracy”, “Format”, “Ease of Use”, dan “Timeliness” terhadap variabel dependen “User Satisfaction”

adalah 0,942. Nilai ini terkategori *substansi* (kuat), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh dengan tingkat *substansi* (kuat) terhadap variabel dependen.

### 5.3.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat *Path Coefficient* dengan menggunakan prosedur bootstrapping. Bootstrapping merupakan sebuah proses penciptaan sampel ulang dari data yang sudah ada untuk signifikansi hubungan [48].



**Gambar 5.3 Output Bootsrapping**

Dalam penelitian ini terdapat 5 buah hipotesis yang akan dikembangkan. Untuk melakukan tes hipotesis digunakan 3 kriteria yaitu nilai *Path Coefficient*, nilai *t-statistic* dan *V-Values*. Kriteria nilai *Path Coefficient* adalah jika nilainya positif, maka

pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhi adalah searah. Jika nilai *Path Coefficient* adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah, nilai *t* hitung (*t statistic*) > *t* tabel pada tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5% yaitu 1.96 [49] dan nilai *V-Values* < 0.05 [50].

**Tabel 5.10 Hasil Tes Hipotesis**

<b>Hipotesis</b>	<b>Hubungan</b>	<b><i>Path Coefficient</i></b>	<b>T-Statistic</b>	<b>V-Values</b>	<b>Hasil</b>
<b>H1</b>	<b>X1(C)→Y1(US)</b>	0,225	5,314	0,000	<b>Diterima</b>
<b>H2</b>	<b>X2(A)→Y1(US)</b>	0,029	0,452	<b>0,651</b>	<b>Ditolak</b>
<b>H3</b>	<b>X3(F)→Y1(US)</b>	0,173	1,907	<b>0,057</b>	<b>Ditolak</b>
<b>H4</b>	<b>X4(EOU)→Y1(US)</b>	0,269	5,105	0,000	<b>Diterima</b>
<b>H5</b>	<b>X5(T)→Y1(US)</b>	0,360	3,040	0,002	<b>Diterima</b>

#### 5.4 PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel sebelumnya diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis pertama menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0,225 (positif), nilai *t-statistic* 5,314 (>1,96), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0,000 (<0,05). Sehingga H1 pada penelitian ini **Diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa Konten (*Content*) yang terdapat pada aplikasi *Shareit* memberikan pengaruh yang baik pada pengguna, terbukti dengan intensitas penggunaan yang baik.

Hipotesis kedua menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* tidak memenuhi syarat yaitu 0,029 (negatif), nilai *t-statistic* 0,452 (<1,96), dan nilai *p values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,651 (>0,05). Sehingga H2

pada penelitian ini **Ditolak**. Hal ini mungkin terjadi karena tingkat keakurasian pada aplikasi *Shareit* tidak sesuai dengan harapan pengguna, sehingga pengguna aplikasi merasa tidak puas dengan aplikasi *Shareit*.

Hipotesis ketiga menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* tidak memenuhi syarat yaitu 0,173 (negatif), nilai *t-statistic* 1,907 ( $<1,96$ ), dan nilai *p values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,057 ( $>0,05$ ). Sehingga H3 pada penelitian ini **Ditolak**. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan Isi (*Format*) yang ada pada aplikasi *Shareit* dianggap belum lengkap oleh pengguna..

Hipotesis keempat menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0,269 (positif), nilai *t-statistic* 5,105 ( $>1,96$ ), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0,000 ( $<0,05$ ). Sehingga H4 pada penelitian ini **Diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa Kemudahan pengguna (*Ease of Use*) yang diberikan oleh aplikasi *Shareit* berpengaruh baik pada penggunaan aplikasi tersebut.

Hipotesis kelima menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0,360 (positif), nilai *t-statistic* 3,040 ( $>1,96$ ), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0,002 ( $<0,05$ ). Sehingga H5 pada penelitian ini **Diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa Ketepatan waktu (*Timeliness*) yang terdapat pada aplikasi *Shareit* memberikan pengaruh yang baik pada pengguna, terbukti dengan intensitas penggunaan yang baik.

## 5.5 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas penulis memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kepuasan pengguna pada aplikasi *Shareit* di Kota Jambi sehingga dapat sesuai dengan harapan pengguna. Pembinaan terhadap kepuasan pengguna yaitu untuk Akurasi (*Accuracy*) pihak aplikasi *Shareit* perlu lebih memperhatikan lagi informasi yang sesuai dengan pemberitahuan/notif yang ada sehingga pengguna tidak berpaling kepada aplikasi lain yang memiliki fungsi yang sama dengan aplikasi *Shareit*. Untuk Format (*Format*) pihak aplikasi *Shareit* harus perlu meningkatkan penggunaan sistem yang berkualitas agar sesuai, sehingga kepuasan pengguna lebih meningkat terhadap aplikasi *Shareit*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kepuasan pengguna yaitu variabel Konten (*Content*) dimana informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga dapat menarik minat pengguna untuk selalu mengandalkan aplikasi *Shareit*. Untuk variabel Kemudahan pengguna (*Ease Of Use*) pihak aplikasi *Shareit* sudah menggunakan bahasa, desain dan tampilan aplikasi serta penempatan menu-menu yang tepat sehingga memudahkan pengguna untuk menggunakan aplikasi *Shareit*. Terakhir untuk variabel Ketepatan waktu (*Timeliness*) kecepatan dalam mengakses aplikasi *Shareit* dianggap cepat menurut pengguna.